

**TEKNIK BUDIDAYA TANAMAN SELADA ROMAINE (*Lactuca sativa* L. var. *longifolia*) SECARA ORGANIK DI P4S BUMI
MALANG LESTARI JAWA TIMUR**

TUGAS AKHIR

**OLEH:
RESKI WAHYUDI ASIS
05.13.20.2176**



**JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

**TEKNIK BUDIDAYA TANAMAN SELADA ROMAINE (*Lactuca sativa* L. var. *longifolia*) SECARA ORGANIK DI P4S BUMI
MALANG LESTARI JAWA TIMUR**

**OLEH:
RESKI WAHYUDI ASIS
05.13.20.2176**



TUGAS AKHIR

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
gelar Ahli Madya pada Progtam Diploma III**

**JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Teknik Budidaya Tanaman Selada Romaine (*Lactuca sativa* L. var. *longifolia*) Secara Organik Di P4S Bumi Malang Lestari Jawa timur
Nama : Reski Wahyudi Asis
NIRM : 05.13.20.2176
Program Studi : D-III Budidaya Tanaman Hortikultura
Jurusan : Pertanian

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Ir. Faisal Hamzah, M.P.

NIP. 19611110 198803 1 001

Ir. Haris, M.P.

NIP. 19621002 199303 1 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pertanian

Ramli, S.P., M.P.

NIP. 19741010 200604 1 038

Direktur:

Dr. Detia Tri Yunandar, SP.,M.Si

NIP. 19741010 200604 1 03

PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN

MAGANG TUGAS AKHIR

Penulis menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa laporan Magang Tugas Akhir dengan **judul teknik Budidaya Tanaman Selada Romaine (*Lactuca sativa* L. var. *longifolia*) Secara Organik Di P4S Bumi Malang Lestari, Jawa Timur** adalah hasil karya sendiri dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun. Data dan informasi yang dikutip telah disebarikan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka laporan Magang Tugas Akhir ini. Apabila pernyataan yang saya buat tidak benar adanya, maka saya siap menerima sanksi/hukuman.

Malang, 24 Mei 2023

Penulis

Reski Wahyudi Asis

RINGKASAN

RESKI WAHYUDI ASIS (05.13.20.2176) “Budidaya Tanaman Selada Romaine (*Lactuca sativa* L. var. *longifolia*) Secara Organik Di P4S Bumi Malang Lestari Jawa timur” (Dibimbing oleh: Faisal Hamzah dan Haris)

Selada romaine (*Lactuca sativa* L. var. *longifolia*) termasuk dalam keluarga lettuce atau daun selada. Daun selada ini bertekstur lembut, tetapi renyah bila digigit. Sangat cocok disantap mentah sebagai salad dengan saus bening ataupun saus kental. Kegiatan magang ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui mekanisme budidaya dan aspek pemasaran budidaya tanaman selada romaine organik di P4S Bumi Malang Lestari. Magang dilaksanakan di P4S Bumi Malang Lestari Jl. Slamet TemboroNo. 56, Kelurahan Cemorokandang, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Metode pelaksanaan magang menggunakan metode observasi, wawancara dan praktik kerja. Data yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif. Hasil magang menunjukkan bahwa Budidaya Tanaman Selada Romaine di P4S Bumi Malang Lestari Jawa meliputi proses persiapan benih, persiapan media tanam, penyemaian, penanaman, penyiraman, penyulaman, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit, pemupukan, pemanenan, pasca panen dan pemasaran. P4S Bumi Malang Lestari melalui Abang Sayur Organik memasarkan langsung tanaman kale nero kepada konsumen dan juga melalui distributor yang telah menjalin kerja sama dengan P4S Bumi Malang Lestari.

Kata kunci: Budidaya, Pemasaran, Selada Romaine, Organik.

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Laporan Magang Tugas Akhir ini tepat pada waktunya dengan judul Teknik Budidaya Tanaman Selada Romaine (*Lactuca Sativa* L. *Var. Longifolia*) Secara Organik Di P4S Bumi Malang Lestari Jawa timur. Laporan ini disusun sebagai syarat dan pedoman untuk dapat menyelesaikan studi di Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa, Penyusunan laporan dapat diselesaikan dengan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Penulis dengan ini menyampaikan ucapan terima kasih terkhusus kepada bapak Ir. Faisal Hamzah, M.P dan bapak Ir. Haris, M.P selaku dosen pembimbing, Ir. Abdul Rahman Arinong, M.P dan Ir. Arman Wahab, M.P selaku dosen penguji, atas kesediaan waktunya memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Magang Tugas Akhir ini sebagaimana mestinya. Tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Detia Tri Yunandar, S.P., M.Si selaku Direktur Polbangtan Gowa.
2. Ramli, S.P., M.P selaku Ketua Jurusan Pertanian.
3. Munira, S.TP., M.Si selaku Ketua Program Studi Budidaya Tanaman Hortikultura.
4. Diah Rahmawati Wicaksana Ningtyas, S.P selaku Pemilik P4S Bumi Malang Lestari Jawa Timur.

5. Semua pihak yang telah membantu dalam proses magang dan penyusunan Laporan Magang Tugas Akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, semoga Allah membalas kebaikan kalian.

Penulis mengharapkan semoga Laporan Magang Tugas Akhir ini bisa bermanfaat sebagai bahan informasi dan pembandingan untuk penelitian dan pengembangan ilmu khususnya bidang pertanian di masa yang akan datang. Penulis menyadari bahwa Laporan Magang Tugas Akhir ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan, maka penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Gowa, 7 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN MAGANG	iv
TUGAS AKHIR	
RINGKASAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Magang Tugas Akhir	2
C. Manfaat Magang Tugas Akhir	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Selada Romaine	4
B. Aspek Teknis	7
C. Pertanian Organik	10
III. METODOLOGI PELAKSANAAN	

A. Tempat dan Waktu	13
B. Alat dan Bahan	13
C. Metode Pelaksanaan Magang	13
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Magang	15
B. Pelaksanaan Kegiatan Magang	24
C. Kendalan dan Pemecahan Masalah	40
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46
RIWAYAT HIDUP	62

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Metode Pelaksanaan Magang Tugas Akhir	13
2.	Daftar Petani Binaan P4S Bumi Malang Lestari	22
3.	Daftar Petani Mitra P4S Bumi Malang Lestari	23

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1	Kantor P4S Bumi Malang Lestari	12
2	Logo P4S Bumi Malang Lestari	18
3	Struktur Organisasi P4S Bumi Malang Lestari	19
4	Pengenalan Lingkungan Magang	23
5	Benih Selada Romanie	24
6	Penyiapan Media Tanam	25
7	Penyemaian	26
8	Penanaman Selada Romanie	28
9	Penyiraman	30
10	Pupuk Cair Organik	31
11	Penyiangan	32
12	Hama Kutu Daun	34
13	Pestisida Rendaman Air Cabai	35
14	Pemanenan Selada Romanie	35
15	Pembersihan	36
16	Pengemasan	37

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Dokumentasi Jurnal Harian	45
2.	Dokumentasi Kegiatan Magang Tugas Akhir	54

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, situasi pertanian bermasalah, yaitu karena penyempitan lahan, tetapi hal ini terjadi bersamaan dengan kebutuhan pangan yang meningkat setiap tahunnya, yang menuntut sektor pertanian Indonesia untuk mengatasi, terutama untuk menghadapi pertanian di negara yang sempit. Sektor pertanian merupakan sektor terpenting bagi masyarakat Indonesia karena sebagian besar mata pencaharian masyarakat Indonesia berasal dari pertanian (Gunawan dan Resya Novalita, 2023).

Selada adalah sayuran berumur pendek dan termasuk dalam famili Compositae. Tanaman selada dapat tumbuh di dataran rendah maupun dataran tinggi. Pertumbuhan selada yang optimal adalah pada tanah yang subur dengan banyak humus, pasir atau lanau dan pada pH tanah 5-6, 5. Peningkatan produksi selada (*Lactuca sativa L.*) dari segi ekonomi dan komersial dimungkinkan di Indonesia untuk memenuhi permintaan konsumen yang terus meningkat. Tekstur dan warna yang dapat mendorong konsumen untuk mengkonsumsi (Asprillia, dkk, 2017).

Pertanian organik adalah sistem produksi tanaman yang didasarkan pada pemanfaatan unsur hara secara hayati. Unsur hara dapat didaur ulang melalui limbah tumbuhan dan hewan serta limbah lainnya yang dapat memperbaiki kesuburan dan struktur tanah (Santoso, 2018).

Selada Romaine (*Lactuca sativa* L. var. *longifolia*.) merupakan sayuran daun yang dapat dibudidayakan secara organik. Selada Romaine memiliki nilai gizi lain seperti vitamin C, pro-vitamin A, serat dan sebagai sumber mineral. Selada Romaine juga mempunyai daun yang renyah, enak dan manis sehingga disukai oleh konsumen. Jenis sayuran ini sangat baik untuk dikembangkan sebagai upaya pemenuhan gizi masyarakat (Azizah, 2020).

B. Tujuan Magang Tugas Akhir

Tujuan pelaksanaan magang di P4S Bumi Malang Lestari antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Teknik Budidaya Tanaman Selada Romaine (*Lactuca sativa* L. var. *longifolia*) Secara Organik Di P4S Bumi Malang Lestari Kota Malang, Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh P4S Bumi Malang Lestari Dalam Teknik Budidaya Tanaman Selada Romaine (*Lactuca sativa* L. var. *longifolia*) Secara Organik.

C. Manfaat Magang Tugas Akhir

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi
 - b. Mampu menganalisa permasalahan dan mengembangkan
2. Bagi Polbangtan Gowa
 - a. Terjalannya kerjasama yang baik antara Politeknik Pembangunan

Pertanian Gowa dengan badan usaha tempat mahasiswa magang.

- b. Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja magang.
3. Bagi P4S Bumi Malang Lestari
 - a. Dapat menjadi salah satu metode bagi instansi untuk merekrut karyawan.
 - b. Membuka program magang dapat menjadi metode branding dan sosialisasi instansi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Selada Romaine (*Lactuca sativa* L. var. *longifolia*)

Tanaman selada berasal dari daerah Mediterania. Budidaya selada pertama dimulai oleh orang Mesir kuno 6000 tahun yang lalu. Orang Yunanidan Romawi kuno juga menanam selada. Selada menyebar ke seluruh Eropa. Pada pelayaran kedua Columbus ke Amerika, dia membawa benih selada untuk ditanam. Budidaya Selada dimulai di Amerika Serikat pada abadke-17 ketika John Winthrop Jr. membawa benih selada ke Amerika dari Inggris. (Wisconsin DPI, 2022).

Selada romaine, juga dikenal sebagai selada roman atau selada cos, memiliki daun yang memanjang, kasar, dan relatif renyah dengan pelepah yang lebar dan menonjol. Tanaman tegak dan setelah tahap roset memiliki tanaman lonjong atau memanjang. Daun bagian luar berwarna hijau mudadan daun bagian dalam berwarna kekuningan. Tanaman ini memiliki batangyang sangat pendek yang berada di atas tanah sehingga batangnya hampirtidak terlihat. Selada romaine beratnya bisa mencapai 750g. Mereka memilikirasa yang lebih manis dan lebih kuat dari daun bawang. Beberapa kultivar memiliki daun berwarna merah yang biasanya dipanen muda untuk menghasilkan produk bernilai tambah yang disebut mesclun (campuran musim semi) (Latiffa, 2022).

1. Klasifikasi Tanaman Selada Romaine

Menurut USDA (2021), tanaman selada Romaine diklasifikasikan ke dalam:

Kingdom	: <i>Plantae</i>
Subkingdom	: <i>Tracheobionta</i>
Superdivision	: <i>Spermatophyta</i>
Division	: <i>Magnoliophyta</i>
Class	: <i>Magnoliopsida</i>
Subclass	: <i>Asteridae</i>
Order	: <i>Asterales</i>
Family	: <i>Asteraceae</i>
Genus	: <i>Lactuca</i>
Species	: <i>Lactuca sativa</i> L.
Varieties	: <i>Lactuca sativa</i> L. var. <i>longifolia</i>

1. Morfologi Tanaman Selada Romaine

Menurut Aprilia, H. (2022) Morfologi selada romaine yaitu sebagai berikut:

a. Daun

Daun selada biasanya berseling di sekitar batang dan bentuk daunnya berbeda-beda sesuai dengan varietasnya, misalnya bulat dan lebar, lonjong dan lebar, atau panjang dan lebar dan bulat tergantung spesiesnya. Daun selada ujungnya seperti duri ikan dan daunnya. warnanya hijau muda tergantung

varietasnya atau hijau pucat. Daun Umum Mereka memiliki tepi bergerigi atau berkerut dan selebaran tunggal. Panjang 20-25 cm atau lebih dan lebar 15 cm. Daunnya tipis, tebal, lentur, lembut, halus dan licin.

b. Batang

Selada adalah batang asli, bulat, kaku, keras, kuat dan tersedia dalam berbagai ukuran. Selada berbentuk kepala. Batangnya pendek dan menyebar sehingga seolah-olah tidak bertangkai. Selada susu biasanya berwarna hijau muda. Daun tumbuh dari batang tanaman. Permukaan batang licin, batang panjang dengan batang menebal, daun pennis berdiameter 3cm dan selada berdiameter 7cm.

c. Akar selada

Terdiri dari akar tunggang dan akar serabut, akar tunggang memanjang lurus hingga sekitar 40 cm sambil menyebarkan akar serabut di samping dan akar masuk ke dalam tanah sampai sekitar 30 cm.

1. Syarat Tumbuh Selada Romaine

Menurut Dzil Ikram, Adli (2019). Syarat Tumbuh Selada Romaine yaitu:

a. Iklim dan tanah

Selada dapat tumbuh di dataran tinggi maupun dataran rendah. Namun, hampir semua tanaman selada lebih baik diusahakan ditanam di dataran tinggi. Hanya jenis selada daun saja yang masih toleran terhadap dataran rendah. Di tempat yang panas (dataran rendah) selada juga lebih cepat

berbunga. Suhu udara optimum untuk pertumbuhannya adalah antara 15°C sampai 20°C. Selada pada umumnya ditanam pada awal akhir musim penghujan, karena termasuk tanaman yang tidak tahan kehujanan. Pada musim kemarau, selada memerlukan penyiraman yang cukup teratur. Selain tidak tahan terhadap kehujanan, tanaman selada juga tidak tahan terhadap sengatan sinar matahari yang terlalu panas. Hanya jenis selada daun dan selada batang saja yang mampu tumbuh dan beradaptasi dengan baik pada udara yang panas dan terbuka. Daerah-daerah yang dapat ditanami selada terletak pada ketinggian antara 50 sampai 2.200 mdpl. Jenis selada daun dan selada batang baik beradaptasi pada ketinggian 50 sampai 2.200 mdpl.

Tanaman selada tumbuh baik pada tanah yang subur dan banyak mengandung humus. Tanah yang banyak mengandung pasir dan lumpur baik sekali pertumbuhannya. Meskipun demikian tanah jenis lain seperti lempung berdebu atau lempungberpasirpun dapat digunakan sebagai tempat budidaya tanaman selada. Kemasaman (pH) yang ideal untuk pertumbuhan selada adalah berkisar antara 6,5 sampai 7. Pada tanah yang terlalu asam, tanaman ini tumbuh kerdil dan pucat karena kekurangan unsur magnesium dan besi.

B. Aspek Teknis

Adapun Proses Budidaya Tanaman Selada Romania yaitu sebagaiberikut :

1. Pengolahan Lahan

Pengolahan lahan merupakan proses dimana suatu tanah digemburkan dengan menggunakan alat pertanian yaitu garpu. Kegiatan pengolahan lahan selada keriting yang dilakukan di P4S Bumi Malang Lestari menggunakan garpu dengan tujuan memperkecil kemungkinan cacing yang berada didalam tanah tidak mati, dikarenakan cacing menghasilkan kompos berlendir yang dapat mengsuburkan tanah.

2. Definisi operasional

Pupuk Hayati Bioboost juga diketahui mengandung hormon pertumbuhan alami seperti giberelin, sitokinin, kinetin, zeatin serta auksin (IAA), hal ini jugayang dapat mendukung pertumbuhan luas daun. Hormon pertumbuhan berfungsi untuk mengatur proses fisiologis tanaman, diantaranya pembelahan dan pemanjangan sel. Pemberian auksin eksogen melalui pemupukan atau pemberian zat pengatur tumbuh akan meningkatkan permeabilitas dinding sel yang akan mempertinggi penyerapan unsur hara, diantaranya unsur N, Mg, Fe, Cu untuk membentuk khlorofil yang sangat diperlukan untuk mempertinggi fotosintesis. Penambahan sitokinin dan giberelin eksogen mengakibatkan peningkatan kandungan sitokinin dan giberelin pada tanaman (tajuk), sitokinin akan meningkatkan jumlah sel sedangkan giberelin berperan meningkatkan ukuran sel yang bersama-sama dengan hasil fotosintat yang meningkat di awal penanaman akan mempercepat proses pertumbuhan vegetatif tanamam

(termasuk pembentukan tunas-tunas baru) disamping itu juga mengatasi kekerdilan tanaman (Manuhuttu, dkk, 2018).

3. Penyemaian

Penyemaian varietas tanaman selada romaine (*Lactuca sativa* L. Var. *Longifolia*) dilakukan dengan menggunakan tray. Benih yang telah disemai tersebut dirawat sampai berumur 10 - 14 hari setelah semai dan berdaun 3-4 helai dapat dipindah tanam ke lahan yang telah diolah (Kamalia, dkk, 2017).

4. Penanaman

Benih yang telah berumur 10 sampai 15 hari ditandai dengan adanya 3 sampai 5 helaisiap untuk dipindahkan dari pesemaian ke media yang telah disiapkan dan selanjutnya disiram hingga media cukup basah. Waktu penanaman dilakukan pada pagi ataupun sore hari (Lamawulo, dkk, 2017).

5. Pemeliharaan

Menurut Santoso, (2018). Pemeliharaan tanaman selada romaine meliputi:

a. Penyiraman

Penyiraman dilakukan setiap hari tergantung dari kelembaban media tanam. Apabila media kering, maka dilakukan penyiraman tetapi jika media masih basah tidak perlu dilakukan penyiraman.

b. Penyiangan Gulma

Penyiangan gulma dilakukan apabila gulma di media tanam atau sekitar lahan sudah tumbuh yaitu dengan cara mencabutnya secara manual.

c. Pengendalian hama dan penyakit

Pengendalian hama dan penyakit dilakukan dengan menyemprotkan pestisida nabati pada tanaman selada romaine dan sekitar area penanaman.

6. Panen

Selada romaine sudah dipanen ketika berumur antara (35 – 42) hari setelah tanam. Dengan ciri-ciri jika daun yang bagian bawah sudah menyentuh tanah. Cara panen mencabut seluruh bagian tanaman sampai akar akarnya (Wardhana, dkk 2016).

C. Pertanian Organik

Pertanian organik merupakan suatu teknologi yang baru diperkenalkan kembali dalam sistem pertanian. Pertanian organik didefinisikan sebagai sistem manajemen produksi menyeluruh yang menggunakan secara maksimal bahan-bahan organik (sisa tanaman, kotoran ternak, sampah organik, pengatur pertumbuhan tanaman, pestisida organik, dan lain-lain) dan meminimalkan penggunaan bahan input produksi sintetis untuk menjaga produktivitas dan kesuburan tanah, serta pengelolaan hama berdasarkan sumber daya alam berkelanjutan dan lingkungan yang sehat. Penggunaan bahan-bahan organik

secara maksimal dan bahan-bahan sintetis secara minimal ini merupakan hal yang membedakan pertanian organik dengan pertanian konvensional, serta akan memberikan nilai tambah bagi konsumen. Nilai tambah yang diperoleh konsumen dari pertanian organik adalah produk pangan yang aman untuk dikonsumsi (food safety attributes), dan memiliki kandungan nutrisi tinggi. Nilai tambah ini mengakibatkan peningkatan niat masyarakat akan produk pertanian organik (Wiratmadja, dkk, 2017).

Produk organik adalah suatu produk atau hasil 38 tanaman yang diproduksi melalui praktik yang memiliki pengaruh terhadap ekologi dan sosial ekonomi berkelanjutan, serta nilai gizi dan keamanan terhadap racun terjamin. Oleh karena itu pertanian organik bukan hanya meninggalkan praktik pemberian bahan non-organik, tetapi juga ia memperhatikan cara-cara budidaya lain, seperti: pengendalian erosi, penyiangan, pemupukan, pengendalian hama dengan bahan-bahan organik

Pertanian organik bertujuan untuk:

1. Menghasilkan produk yang berkualitas dengan kuantitas memadai
2. Membudidayakan tanaman secara alami
3. Mendorong dan meningkatkan siklus hidup biologis dalam ekosistem pertanian.
4. Meningkatkan kesuburan tanah untuk jangka panjang
5. Menghindarkan seluruh bentuk cemaran yang diakibatkan dari penerapan teknik pertanian.

6. Memelihara dan meningkatkan keragaman genetik, dan
7. Mempertimbangkan dampak sosial dan ekologis

Pupuk organik cair (POC) adalah pupuk organik yang tersedia dalam bentuk cair, di dalamnya terkandung unsur hara berbentuk larutan sehingga sangat mudah diserap tanaman. Pupuk organik cair dapat digunakan dengan cara disiramkan ke tanaman ataupun disemprotkan pada daun atau batang tanaman. Sumber bahan baku pupuk organik cair tersedia dalam bentuk limbah, baik limbah rumah tangga, rumah makan, pasar pertanian, peternakan, maupun limbah organik jenis lain (Pangaribuan, dkk, 2018).

III. METODOLOGI PELAKSANAAN

A. Tempat dan Waktu

Magang tugas akhir dilaksanakan di P4S Bumi Malang Lestari yang terletak di Jl. Slamet Temboro No. 56, Cemorokandang, Kec. Kedungkandang, Kota Malang pada Bulan Maret-Mei 2023.

B. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang diperlukan dalam budidaya tanaman selada romaine diantaranya yaitu:

1. Alat: cangkul, tray, paranet, gembor, handsprayer, dan sekop.
2. Bahan: benih selada romaine, air, tanah, pupuk kascing, pupuk kotoran puyuh, pupuk urine kelinci, air rendaman cabai, dan air rendaman bawang merah.

C. Metode Pelaksanaan Magang

1. Praktek Kerja

Metode pelaksanaan praktek kerja dilakukan dengan mempelajari Teknik Budidaya Tanaman selada romaine di P4S Bumi Malang Lestari Jawa Timur

2. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengambilan data dan informasi yang dilakukan secara langsung serta mencatat seluruh bagian dan mendokumentasi yang berkaitan dengan teknik budidaya tanaman selada

romaine di P4S Bumi Malang Lestari Jawa Timur.

3. Wawancara

Observasi merupakan suatu metode pengambilan data dan informasi yang dilakukan secara langsung serta mencatat seluruh bagian dan mendokumentasi yang berkaitan dengan budidaya tanaman selada romaine di P4S Bumi Malang Lestari, Jawa Timur.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Magang

1. Sejarah dan Profil



Gambar 1. Kantor P4S Bumi Malang Lestari
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2023)

P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Swadaya) merupakan suatu kelembagaan pelatihan pertanian yang berada di pedesaan. Konsep pelatihan yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan berupa pelatihan, diskusi maupun praktek untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan untuk mengoptimalkan potensi sumber daya manusia dengan sebuah wadah yaitu pelatihan dan pembelajaran.

P4S Bumi Malang Lestari di pimpin oleh Diyah Rahmawati Wicaksana sebagai bentuk dedikasinya dibidang pertanian dengan berperan aktif memberikan ilmu pertanian dan bisnis kepada siapapun yang membutuhkan untuk menciptakan peluang bisnis pertanian di era modern ini. P4S Bumi

Malang Lestari dirintis pada tahun 2018 dan dibentuk secara resmi pada tahun 2020 oleh Kementerian Pertanian, Badan Penyuluh dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. P4S Bumi Malang Lestari sebagai bentuk dedikasi dalam bidang pertanian dalam upaya turut berkontribusi aktif membangun dan mengembangkan pertanian bisnis.

P4S Bumi Malang Lestari merupakan Lembaga P4S yang menjadi kelas utama di daerah Malang. P4S ini membudidayakan sayur dengan sistem organik dengan bekerjasama dengan bisnis “Abang Sayur Organik”. Kelembagaan pada P4S ini menyelenggarakan program pelatihan, workshop, dan internship yang bertujuan untuk mengembagkan wirausahamuda di bidang pertanian. Pada tanggal 15 Oktober 2022 Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bumi Malang Lestari sudah resmi terdaftar dan memiliki sertifikasi organik melalui Lembaga Sertifikasi Organik Seloliman (LESOS). P4S Bumi Malang Lestari mengacupada SNI 6729-2016 yaitu sistem Organik sebagai standarisasi penerapan organik untuk segala produk sayuran yang ditanam di kebun P4S mulai dari pengolahan lahan hingga penanganan pasca panennya sudah sesuaidengan standar budidaya secara organik.

2. Visi Misi Perusahaan

Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bumi Malang Lestari memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1). Visi

Menjadi ruang belajar masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai- nilai kebaikan dan Kesehatan bagi masyarakat dan lingkungan dengan pola budidaya organik terpadu.

2). Misi

- a. Menjadi sentra belajar pertanian organik terpadu bagi masyarakat
- b. Menjadi pusat edukasi anak tentang pertanian organik
- c. Membangun Kawasan wisata pertanian organik terintegrasi di wilayah Kota Malang
- d. Mengajak petani untuk saling berkolaborasi dalam penerapanbudidaya komoditas pertanian organik
- e. Mengajak petani untuk berkontribusi dalam kegiatan edukasiorganik terpadu bagi masyarakat

3. Logo dan Makna

a. Logo



Gambar 2 Logo P4S Bumi Malang Lestari
(Sumber: Data Sekunder P4S Bumu Malang Lestari, 2023)

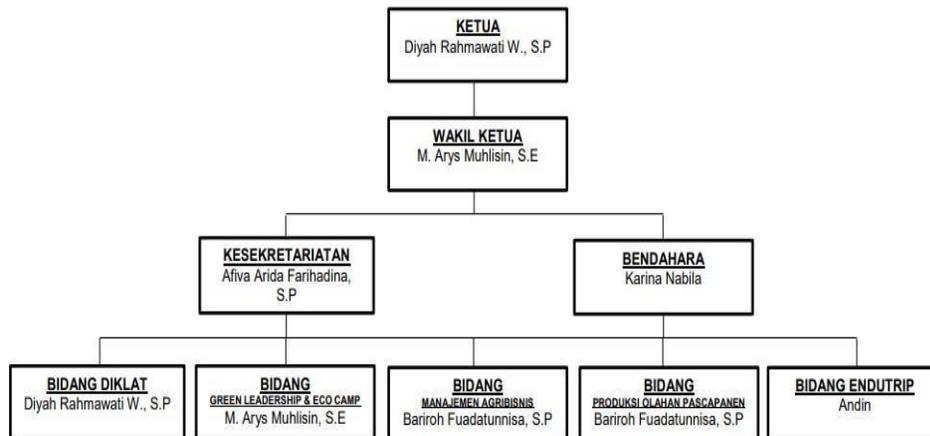
b. Makna

P4S adalah singkatan dari Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya. Logo P4S Bumi Malang lestari yang dimana terdapat tiga elemen petani didasari oleh kearifan lokal, ciri mulia masyarakat yang ikhlas dan sukarela berbagi ilmu dan pengalaman dalam kehidupan gotong royong di pedesaan. Selain itu, logo P4S Bumi Malang Lestari mengandung prinsip kemandirian, kerakyatan, kemitraan, sinergi dan berkelanjutan, serta memiliki peran yang penting dalam memotivasi bidang pertanian dalam pelatihan.

P4S Bumi Malang lestari sebagai mitra diharapkan dapat menyelenggarakan pendidikan dan latihan, berbagi pengalaman, membina dan meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan petani. “Dari Petani dan Untuk Petani” menjadi motto yang pas untuk P4S Bumi Malang Lestari karena kondisi tersebut muncul dari masyarakat petani. Kemudian diwadahi kelembagaan formal bernama P4S BumiMalang Lestari.

4. **Struktur Organisasi**

Struktur organisasi P4S Bumi Malang Lestari dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3. Struktur Organisasi P4S Bumi Malang Lestari
(Sumber: Data Sekunder P4S Bumi Malang Lestari, 2023)

Tugas, kewajiban serta wewenang setiap bagian yang ada di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swasaya (P4S) Bumi Malang Lestari adalah sebagai berikut :

1) Ketua

- a. Memastikan organisasi P4S Bumi Malang Lestari sesuai dengan tupoksi (Tugas Pokok dan Fungsi Utama)
- b. Berjejaring dengan forum komunikasi (FK) P4S lainnya baik ditingkat daerah, wilayah maupun nasional

2). Wakil Ketua

- a. Membackup peran ketua
- b. Menggantikan posisi ketua jika ketua berhalangan atau memiliki

kepentingan lain

- c. Menjalin hubungan internal dengan semua bagian atau divisi

3). Kesekretariatan

Tugas dari seorang sekretaris yaitu mengurus segala hal yang berkaitan dengan administrasi tentang perkantoran atau kelembagaan

4). Bendahara

Tugas pokok bendahara yaitu :

- a. Mengatur transaksi keluar masuknya keuangan di P4S BumiMalang Lestari
- b. Berkoordinasi dengan wakil ketua P4S Bumi Malang Lestari berkaitan dengan anggaran

5). Bidang Diklat

Adapun tugas dari bidang diklat antara lain :

- a. Membangun komunikasi dengan lembaga eksternal untuk kegiatan diklat
- b. Mengatur jadwal pelatihan atau kegiatan kunjungan di P4S Bumi Malang Lestari

6). Bidang Green Leadership & ECO-CAMP

- a. Merancang program-program *outdoor*
- b. Menjadi kordinator dalam kegiatan-kegiatan berbasis peningkatan

leadership peserta

7). Bidang Manajemen Agribisnis

- a. Pengolahan produksi sayur yang ada di P4S Bumi Malang Lestari
- b. Siklus hubungan dengan petani binaan

8). Bidang Produksi Olahan Pasca Panen

- a. Internal : *Research and Development (RND)* untuk produk olahan pasca panen
- c. Eksternal : menjadi pelaksana *Person in Charge (PIC)* apabila ada kegiatan pembelajaran tentang olahan pasca panen

9). Bidang Edutrip

Tugas dari seorang edutrip adalah sebagai *guide*/pemandu dan pemateri untuk peserta kunjungan belajar atau kegiatan pelatihan.

5. Jaringan Usaha

Jaringan usaha di P4S Bumi Malang Lestari meliputi jaringan produksi atau operasi yang memiliki beberapa petani mitra dan binaan yang melakukan budidaya sayuran organik dan P4S Bumi Malang Lestari yang menjadi wadah untuk mendistribusikan secara langsung produk petani ke konsumen.

Berikut adalah daftar petani binaan dan petani mitra dari P4SBumi Malang Lestari Jawa Timur:

a. Petani Binaan

Tabel 2. Daftar Petani Binaan P4S Bumi Malang Lestari

No	Nama	Lokasi	Luas lahan	Komoditi
1	Samad	Kel.Cemorokandang, Kota Malang	2000 m ²	Bayam hijau, bayam merah,kangkung,kalian, selada, dll
2	Heru	Kel.Cemorokandang,Kota Malang	1000 m ²	Baby Labu siam, butternut,pepaya
3	Badriyah	Kel. Cemorokandang,Kota Malang	500 m ²	Selada hijau, pokchoy, bayam merah
4	Sarkun	Kel. Cemorokandang, Kota Malang	300 m ²	Caisim
5	Uma'iyah	Kel. Cemorokandang,Kota Malang	2000 m ²	Pepaya
6	Neni	Ds. Sumbergondo,Batu	600 m ²	Kailan, bayam,pokchoy, selada
7	Ayong	Ds. Sumbergondo	2100 m ²	Bit, Jambu
8	Eko Wiyanto	Ds. Sumbergondo	1000 m ²	Jagung manis, sawi,kalian
9	Sumarto	Ds. Sumbergondo	3000 m ²	Wortel, bit
10	Aisyah	Ds. Sumbergondo	200 m ²	Bayam merah
11	Eko	Ds. Sumbergondo	1000 m ²	Jambu merah
12	Jamari	Ds. Sumbergondo	500 m ²	Baby labu siam
13	Juwariyah	Ds. Sumbergondo	200 m ²	Jeruk keprok, caberawit
14	Bambang	Ds. Sumbergondo	200 m ²	Daun mint
15	Sur	Ds. Sumbergondo	5000m ²	Pisang cavendish
		Total luasan lahan binaan	19.600 m ²	= 1,9 ha

(Sumber: Data Sekunder P4S Bumi Malang Lestari, 2023)

b. Petani Mitra

Tabel 3. Daftar Petani Mitra P4S Bumi Malang Lestari

No	Nama	Lokasi	Komoditi
1	P. Atris	Grobogan, Jawa Tengah	Kedelai local organik
2	P. Joko Purwanto	Ngawi - Jawa Timur	Beras organik
3	Sofyan Ad i(SOM)	Kopeng, Semarang	Sayur organik
4	Tani Milenial	Batu - Jawa	Sayur Organik
5	Septijono	Wonosobo – Jawa Tengah	Ketang merah organik
6	P. Suroto	Lawang – Jawa Timur	Beras organic
7	P. Edi	Malang – Jawa Timur	Pisang organik
8	KRPL Cemar aBaran	Malang – Jawa Timur	Sayur Organik
9	Agro Techn oPark UB	Malang – Jawa Timur	Sayur Organik
10	Vigur Organik	Malang – Jawa Timur	Kecap organik

(Sumber: Data Sekunder P4S Bumi Malang Lestari, 2023)

B. Pelaksanaan Kegiatan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang dalam melakukan kegiatan budidaya tanaman selada romaine (*Lactuca sativa* L. var. *longifolia*) secara organik di P4S Bumi Malang Lestari adalah sebagai berikut:

a. Pengenalan lingkungan magang



Gambar 4. Pengenalan lingkungan magang
(Sumber: dokumentasi pribadi,2023)

Kegiatan pengenalan lingkungan magang dilaksanakan pada awal kegiatan Magang yaitu pada Bulan Maret minggu ke-4. Pengenalan lingkungan magang ini dibimbing langsung oleh Bapak Arys selaku pembimbing lapang P4S Bumi Malang Lestari. Diawali dengan penjelasan terkait lingkungan magang, SOP Perusahaan serta tata tertib permagangan, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan diri bersana karyawan dan staff. Dilaksanakan juga kegiatan *overview* lokasi untuk menjelaskan bagian bagian perusahaan.

b. Kegiatan magang

1. Penyiapan benih



Gambar 5. Benih selada romaine
(Sumber: dokumentasi pribadi,2023)

Benih selada romaine yang digunakan di P4S Bumi Malang Lestari yakni benih yang mempunyai label organik tanpa pestisida kimia dan juga tanpa adanya perlakuan kimia yang dapat merangsang benih agar cepat berkecambah. Benih yang berkualitas unggul yang memiliki daya tumbuh tinggi serta ketahanan yang baik terhadap serangan hama dan penyakit, sehingga keberhasilan budidayanya lebih menjanjikan.

2. Penyiapan media tanam



Gambar 6. Penyiapan media tanam
(Sumber: dokumentasi pribadi,2023)

Media tanam adalah media yang digunakan untuk menumbuhkan tanaman, tempat akar atau bakal akar akan tumbuh dan berkembang, media tanam juga digunakan tanaman sebagai tempat berpegangnya akar, agar tajuk tanaman dapat tegak kokoh berdiri di atas media tersebut dan sebagai sarana untuk menghidupi tanaman. Media tanam yang di gunakan di P4S Bumi Malang Lestari yakni berupa tanah , arang sekam ,kotoran puyu, dan pupuk kascing sebagai sarana penyiapan unsur hara bagitanaman khususnya pada tanaman sayuran organik.

Penggunaan arang sekam sebagai campuran media tanam atausemai diketahui dapat meningkatkan pertumbuhan akar jauh lebih baik, jika dibandingkan dengan media tanam tanpa penambahan arang sekam sebagai

campurannya. Melimpahnya limbah kulit gabah di penggilingan padi membawa berkah serta manfaat yang besar bagi petani untuk menyuburkan lahan pertanian. Selain arang sekam sebagai campuran tanah untuk media tanam yang digunakan perlu juga campuran dari pupuk kascing serta kotoran puyuh dikarenakan sangat baik untuk kesuburan tanah dan pertumbuhan tanaman.

Komposisi penyiapan media tanam selada romaine (*Lactuca sativa* L. var. *longifolia*) di P4S Bumi Malang Lestari yaitu menggunakan tanah, arang sekam, pupuk kascing dan kotoran puyuh dengan perbandingan 1:1:1:1. Dengan menggunakan ke 4 campuran media tanam dapat membantu percepatan tumbuh pada tanaman.

Pupuk kascing merupakan pupuk organik yang berasal dari kotoran cacing atau bekas cacing yang sudah di fermentasi langsung oleh cacing tersebut. Selain kandungan unsur haranya yang tinggi, kascing sangat baik untuk pertumbuhan tanaman karena mengandung auksin. Kascing juga mengandung hormon lain yakni asam humat, enzim enzim, dan mikroba tanah yang bermanfaat bagi kesuburan tanah

3. Penyemaian



Gambar 7. Penyemaian
(Sumber: dokumentasi pribadi,2023)

Tanaman organik termasuk selada romain bisa di semai pada pagi hari dan sore hari, untuk waktu yang dilakukan pada penyemaian selada romain di P4S Bumi Malang Lestari dilakukan pada pagi hari dikarenakan benih secara optimal menyerap nutrisi yang ada pada tanah dan juga menghindari Terik matahari yang terlalu menyengat.

Benih selada romaine (*Lactuca sativa* L. var. *longifolia*) sebelum di semai atau di tanam dalam trei yang sudah berisikan media tanam yang telah disiapkan, selada romain ini perlu direndam menggunakan rendaman bawang merah berguna untuk menjadi perangsang tumbuh pada benih yang akan disemai.

Selama persemaian berlangsung, benih selada romain perlu di perhatikan dengan baik dengan penyiraman pagi dan sore rutin setiap hari sampai dengan tanaman yang disemai di pindahkan ke media lahan. Benih selada romain mulai berkecambah pada umur 2 sampai 3 hari setelah di tanam. Perlu di perhatikan secara teliti agar benih yang sudah berkecambah bisa tumbuh secara optimal agar jumlah benih yang sudah berkecambah bisa tumbuh dengan baik sampai dengan pemindahanmedia. Persemaian diakhiri apabila tanaman selada romain sudah mempunyai 3-4 helai daun dan siap dipindahkan ke lahan yang sudah di-siapkan.

4. penanaman



Gambar 8. Penanaman selada romaine
(Sumber: dokumentasi pribadi,2023)

Benih yang telah berumur 10 - 15 hari ditandai dengan adanya 3-5 helai siap untuk dipindahkan dari pesemaian ke media yang telah disiapkan dan selanjutnya disiram hingga media cukup basah. Waktu penanaman dilakukan pada pagi ataupun sore hari.

Penanaman selada romaine (*Lactuca sativa* L. var. *longifolia*) pada umumnya memiliki jarak tanam 35 cm untuk menghindari kepadatan antar tanaman serta sebagai aerasi udara dan mengoptimalkan pencahayaan pada proses fotosintesis. salah satu Upaya mengatasi terjadinya persaingan antara tanaman dengan gulma untuk mendapatkan unsur hara, air, Cahaya matahari yakni dengan memperhatikan jarak tanam yang sesuai karena jarak tanam menjadi faktor utama dalam keberhasilantanaman.

Tanam selada romain di tanam di lobang yang sesuai dengan jarak yang di tentukan dan sebelum itu benih yang sudah di semai di cabut secara hati-hati agar akar dari tanaman tersebut tidak putus. Untuk menghindari tanaman stress pada tanaman, selada romain di congkel dengan menyertakan media tanam persemaian. Tanam satu bibit pada satu lubang tanam pada lahan.

selada romaine (*Lactuca sativa* L. var. *longifolia*) kurang bertoleran pada suhu yang panas hingga menyebabkan daun menjadi layu. Untuk itu memerlukan perlindungan dengan menggunakan paranet, selain guna melindungi suhu yang terlalu panas paranet juga berfungsi sebagai penyaring air hujan keras apabila tanaman selada masih di kategorikan baby tanaman mudah terhambur sehingga menyebabkan akar dari tanaman terangkat.

5. Pemeliharaan tanaman

Pemeliharaan tanaman yang dilakukan di P4S Bumi Malang Lestari dalam membudidayakan tanaman selada romaine meliputi:

a. Penyiraman



Gambar 9. Penyiraman
(Sumber: dokumentasi pribadi,2023)

Musim merupakan hal penting untuk menentukan waktu penyiraman pada tanaman. Penyiraman dua kali sehari Ketika musim kemarau dan cukup satu kali pada musim hujan. Untuk penyiraman menggunakan gembor atau selang dan di siram secara merata. Tanaman yang baru di pindah ke media lahan di siram secara hati-hati agar tanaman tidak terhambur. Selain air biasa yang digunakan untuk penyiraman bisa juga menggunakan air ikan lele yang bisa juga di manfaatkan sebagai pupuk organik cair pada tanaman serta mengandung unsur hara Nitrogen dan Paspur yang di butuhkan pada tanaman.

b. Penyulaman

Penyulaman adalah kegiatan mengganti tanaman yang mati, rusak atau tidak sehat dengan menggunakan bibit baru. Penyulaman juga di lakukan untuk mendapatkan populasi yang optimal. Penyulaman dilakukan 4 sampai 7 hari setelah pindah tanam yang bertujuan untuk menggantikan tanaman selada romain yang tidak tumbuh dengan sempurna atau memiliki penyakit untuk menghindari penularan pada tanaman lain.

c. Pemupukan



Gambar 10. Pupuk cair organik
(Sumber: dokumentasi pribadi,2023)

Pupuk yang di gunakan pada tanaman selada romain di P4S Bumi Malang Lestari yakni pupuk organic cair urine kelinci. Pemupukan dengan menggunakan urine kelinci dimulai 3 hari setelah pemindahan tanaman ke lahan dan Waktu pemupukan yang dilakukan yaitu pagi sekitar pukul 06.00-09.00. saat embung pada daun tanaman sudah mulai agak kering dan sore

pukul 16.00-18.00 saat suhu udara sudah mulai agak dingin.

Urine kelinci sebagai pupuk organik cair merupakan cairan yang mampu memberikan suplai nitrogen yang cukup tinggi bagi tanaman, hal ini disebabkan oleh tingginya kadar nitrogen yang terdapat di dalamnya. Takaran yang di gunakan untuk memupuk tanaman menggunakan pupuk urine kelinci sebanyak 30ml di campurkan dengan air sebanyak 5liter air. Proses pengaplikasian dilakukan mulai dari satu tanaman ketanaman lain secara merata.

- Cara Pembuatan Poc Urin Kelinci :
 - 1) Haluskan Kunyit, Temu Ireng, Jahe, Daun Kelor, Dan Bawang Merah Menggunakan Ulegan Atau Blender.
 - 2) Masukkan Urin Kelinci 10 Liter Ke Dalam Drum 15 Liter.
 - 3) Tambahkan Molases Dan Em4 Masing-Masing 200 MI, Kemudian Aduk.
 - 4) Diamkan Di Ruang Yang Teduh Atau Tidak Terkena Cahaya Selama 7-10 Hari Hingga Selesai Fermentasi. Sese kali Buka Jerigen Untuk Membuang Gas Yang Ada, Dan Aduk Selama 1 Menit.
 - 5) Setelah 7-10 Hari, Fermentasi Yang Berhasil Ditandai Saat Membuka Tutup Jerigen Tidak Berbau.

d. Penyiangan



Gambar 11. Penyiangan
(Sumber: dokumentasi pribadi,2023)

Penyiangan merupakan kegiatan mencabut gulma yang berada pada sela-sela tanaman dan sekaligus menggemburkan tanah. Gulma adalah tumbuhan yang kehadirannya tidak di inginkan pada lahan pertanian karena menurunkan hasil yang bisa di capai oleh tanaman produksi. Penyiangan yang dilakukan secara manual dengan cara mencabut gulma dan dimatikan dengan membenamkan kedalam tanah tanpa menggunakan bantuan unsur kimia, Karena dalam proses budidaya tanaman organik harus 0% zat kimia baik itu dari pestisida, herbisida maupun obat kimia sejenisnya. kegiatan penyiangan di lakukan apabila gulma muncul pada sekitaran tanaman, jadi perlu di perhatikan setiap hari agar tidak menjadi saingan penyerap unsur hara pada tanaman yang di budidaya.

e. Pengendalian hama dan penyakit



Gambar 12. Hama kutu daun
(Sumber: dokumentasi pribadi,2023)

Selama kegiatan budidaya tanaman selada romain di P4S BumiMalang Lestari tentu saja ada kendala yang dihadapi, Salah satu yaitu hama dan penyakit. Hama yang menyerang selada romain sejauh kegiatanbudidaya ini hanya ulat daun yang menyebabkan daun menjadi kuning serta kering akibat kurang cairan. Bahaya jika tanaman selada romain terkena pada usia muda akan mengganggu pertumbuhannya. Tumbuh kerdil dan tidak sempurna. Dan sejauh ini tumbuhan selada romaine terkena serangan hama pada usia pemanenan dan sebanyak 3 tanaman yang terkena serangan hama tersebut. Pengendalian hama dan penyakit yang terserang dikendalikan menggunakan pestisida buatan yang sering digunakan di P4S Bumi Malang Lestari yakni rendaman air cabai agar menghindari penyebaran hama kutu daun ke tanaman yang masih sehat.



Gambar 13. Pestisida rendaman air cabai
(Sumber: dokumentasi pribadi,2023)

Pengendalian hama kutu daun dilakukan dengan pengaplikasian pestisida fermentasi air cabai. Cabai kering terlebih dahulu direndam dengan air dan didiamkan selama satu minggu. Sebelum diaplikasikan, hasil dari fermentasi air cabai dicampur lagi dengan air biasa dengan perbandingan 600 ml air cabai dan 500 ml air biasa. Pengaplikasian dilakukan dengan cara menyemprotkan ke bagian daun yang terserang, biasanya di bagian atas dan bawah daun.

6. Panen



Gambar 14. Pemanenan selada romaine
(Sumber: dokumentasi pribadi,2023)

Selada romaine (*Lactuca Sativa L. Var. Longifolia*) Ketika sudah berumur 30 – 45 hari sudah siap di panen setelah tanam dan umur untuk memenuhi kebutuhan pasar. Cara panen yakni dengan memilih tanaman yang sudah siap panen dengan melihat fisik tanaman seperti warna, bentuk dan ukuran daun dengan cara mencabut tanaman beserta akarnya.

7. Pasca panen

Pasca panen merupakan kegiatan penanganan yang dilakukan terhadap suatu komoditi hasil pertanian segera setelah tanaman tersebut dipanen. Penanganan pasca panen tanaman selada romaine di P4S Bumi Malang Lestari mempunyai beberapa tahapan, yaitu:

a. Pembersihan



Gambar 15. Pembersihan
(Sumber: dokumentasi pribadi,2023)

Kegiatan pembersihan tanaman selada romain ini dilakukan bertujuan untuk menghilangkan sisa media tanam yang ikut pada akar tanaman dan menghilangkan kutu daun jika terdapat pada bagian bawah daun serta memisahkan daun yang kering maupun kuning atau tidak layak. Pembersihan diperlukan agar tanaman tetap bersih sampai pada tangan konsumen sehingga dapat menjaga kepercayaan dan pasar produk seladaromaine tersebut.

b. Penyimpanan

Penyimpanan dilakukan dengan tujuan untuk menjaga sayur tetap segar sebelum dilakukan pengiriman ke konsumen. P4S Bumi Malang Lestari melalui Abang Sayur Organik menyimpan tanaman selada romaine yang telah melalui proses pembersihan di simpan dalam *freezer* untuk menjaga

kesegaran tanaman selada romaine selama 3-5 hari.

c. Pengemasan



Gambar 16. Pengemasan
(Sumber: dokumentasi pribadi,2023)

Pengemasan merupakan kegiatan yang dilakukan apabila konsumen sudah melakukan pemesanan sayur selada romaine tersebut. Sebelum dikemas ke dalam plastik perlu dilakukan pengecekan ulang secara fisik sayur yang akan dikemas dan memisahkan daun yang tidak layak untuk dikemas. Setelah itu dilakukan penimbangan sesuai dengan pesanan konsumen serta berat yang sudah ditentukan oleh Abang Sayur Organik tersebut. Untuk berat selada romaine yang sudah ditentukan yakni 200 gram/pack dan memasukan ke dalam plastik yang sudah ditentukan. Untuk mengenali produk setelah di sealer perlu menempelkan stiker abang sayur organik dan stiker sertifikasi organik sebagai daya Tarik konsumen dan meyakinkan bahwa

produk 100% organic tanpa adanya kandungan kimia.

C. Kendala Dan Pemecahan Masalah

Kendala dan pemecahan masalah yang di hadapi selama pelaksanaan magang di P4S Bumi Malang Lestari adalah :

- 1) Tanaman selada romaine (*Lactuca sativa L. var. longifolia*) Sebagian kecil mengalami pertumbuhan yang kurang baik atau tumbuhan menjadi kerdil dikarenakan kurangnya nutrisi yang terserap pada Sebagian kecil tanaman tersebut. Oleh karena itu, perlu di perhatikan dengan baik pemberian pupuk secara teratur pada tanaman serta memupuk secara merata.
- 2) Selada romaine pada usia pemanenan mengalami serangan hama dan penyakit yang menyebabkan terjadinya kerusakan daun pada Sebagian kecil tanaman dikarenakan serangan dari hama kutu daun, untuk pemecahan masalah yang di hadapi ini perlu di perhatikan lagi sampai dengan tanaman selada romain habis di panen dan memerlukan perlakuan yang dengan mengendalikan hama tesebut menggunakan pestisida buatan yakni air rendaman cabai yang digunakan di P4S Bumi Malang Lestari sebagai pencegah maupun pengendalian hama kutu daun tersebut.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang saya dapat di peroleh dari kegiatan Magang Tugas Akhir di P4S Bumi Malang Lestari adalah:

1. Teknik maupun Mekanisme yang di gunakan dalam membudidayakan tanaman selada romaine di P4S Bumi Malang Lestari memiliki beberapa tahapan yakni mulai penyiapan benih yang dimana benih yang digunakan harus memiliki label organik. persemaian benih dengan menggunakan alat berupa tray dan sebelum benih disemai direndam dengan air bawang merah. penyiapan media tanam berupa arang sekam, tanah, pupuk kascing, dan kotoran puyuh dengan perbandingan 1:1:1:1. Penanaman dilakukan di lahan bedengan dengan jarak tanam 35 cm. pemeliharaan pada tanaman selada romaine meliputi penyiraman, penyiangan, pemupukan, penyulaman dan pengendalian hama dan penyakit. Panen dilakukan pada umur 30 hari setelah ditanam sesuai dengan kebutuhan pasar.
2. P4S Bumi Malang Lestari bertempat pada dataran yang cukup rendah. hasil yang didapatkan tanaman yang di tanam di P4S Bumi Malang Lestari memiliki bobot rendah di bandingkan dengan tanaman di dataran tinggi yang memiliki bobot yang besar dikarenakan faktor suhu dan tekstur tanah yang berbeda, hal ini menjadi

kendala atau Masalah dalam membudidayakan selada romaine di P4S Bumi Malang lestari. selain itu, kendala yang di hadapi berupa serangan hama dan penyakit berupa kutu daun sangat merugikan produksi selada romaine tersebut.

B. Saran

Saran penulis sebagai mahasiswa yang telah melakukan kegiatan Magang Tugas Akhir di P4S Bumi Malang Lestari yaitu:

1. Selada romaine (*Lactuca sativa* L. var. *longifolia*) sebenarnya toleran di budidayakan di dataran rendah tetapi rasa dan kualitas lebih kurang di bandingkan dengan selada romaine yang di tanam di datara tinggi di karenakan rasa serta bobot yang di hasilkan lebih bagus dari penanaman selada romaine yang di tanam di dataran rendah karena faktor suhu yang berbeda. Oleh karena itu, penulis lebih lebih menyarankan untuk di budidaya selada romain dilakukan di dataran tinggi.
2. Penulis juga menyarankan bagi pemerintah, Abang Sayur Organik yang di naungi oleh P4S Bumi Malang Lestari, serta pelaku pertanian organik untuk lebih mengajak dan mengedukasi para petani selada romaine untuk di budidayakan secara organik karena hasil yang didapatkan lebih sehat bagi konsumen dan juga untuk menjaga kesehatan lahan terhindar dari bahan kimia yang merusak tanah.

DAFTAR PUSTAKA

- [USDA] United State Departement of Agriculture. 2018. USDA National Nutrient Database for Standart Reference. [www. nal. usda. gov/fnic/foodcomp/search/](http://www.nal.usda.gov/fnic/foodcomp/search/), diakses 8 Maret 2023.
- Aprilia, H. 2022. *Uji Potensi Eco-Enzym Terhadap Pertumbuhan Tanaman Selada Romaine (Lactuca sativa var Longivolia) Dengan Menggunakan Teknik Hidroponik* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Apriyanto, M. (2022). *SOLIDARITAS KELOMPOK TANI DALAM MENGUBAH MINDSET MASYARAKAT ATAS MANFAAT PERTANIAN ORGANIK (Studi Kasus pada Kelompok Tani Sedesa-farm di Desa Solokuro, Lamongan)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Asprillia, Sarah Vanda And Darmawati, Adriani And Slamet, Widyati 2017. *Pertumbuhan Dan Produksi Selada (Lactuca Sativa L.) Pada Pemberian Berbagai Jenis Pupuk Organik*. Undergraduate Thesis, Fakultas Peternakan Dan Pertanian.
- Azizah, N. A. 2020. *Ta: Perhitungan Biaya Dan Keuntungan Usahatani Selada Cos (Lactuca Sativa) Secara Organik Di Yayasan Bina Sarana Bakti* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung).
- Dzil Ikram, Adli 2019. *Pengaruh Kombinasi Komposisi Media Tanam Dan Pupuk Organik Cair Yang Berasal Dari Batang Pisang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Selada (Lactuca sativa L.)*. Sarjana thesis, Universitas Siliwangi.
- Gunawan, Resya Novalita (2023) *Pengaruh Formulasi Nutrisi Dan Interval Waktu Aliran Terhadap Pertumbuhan Tanaman Selada Red Romain (Lactuca sativa var. Longifolia) Secara Hidroponik*. Undergraduatethesis, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kamalia, S., Dewanti, P., & Soedradjad, R. (2017). Teknologi hidroponik sistem sumbu pada produksi selada lollo rossa (*Lactuca Sativa L.*) dengan penambahan CaCl_2 sebagai nutrisi hidroponik. *Jurnal Agroteknologi*, 11(01), 96-104.

- Lamawulo, K., Rehatta, H., & Nendissa, J. I., 2017. Pengaruh Media Tanam Dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Selada Merah (*Lactuca sativa* L.). *Jurnal Budidaya Pertanian*, 13(1), 53-63.
- Manuhuttu, A. P., Rehatta, H., & Kailola, J. J. G. (2018). Pengaruh konsentrasi pupuk hayati bioboost terhadap peningkatan produksi tanaman selada (*Lactuca Sativa*. L). *Agrologia*, 3(1).
- Nana, F., Kune, S. J., & Hutapea, A. N. (2018). Analisis Pendapatan Usahatani Selada Air di Desa Popnam, Kecamatan Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara. *Agrimor*, 3(1), 13-15.
- Pangaribuan, D. H., Soesilo, F. X., & Prasetyo, J. (2018). Pengembangan dan pemanfaatan pupuk organik ekstrak tanaman pada budidaya pertanian organik di Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(1), 603-609.
- Rahma Fauziah Nur Latiffa, 2022. Pengaruh Komposisi Dan Debit Aliran Nutrisi Pada Pertumbuhan Tanaman Selada Romaine (*Lactuca Sativa* L. Varietas *Longifolia*) Pada Hidroponik Sistem Dft (Deep Flow Technique), Universtas Muhammadiyah Malang, Fakultas Pertanian-Peternakan.
- Santoso, T. B. 2018. Pengaruh Peningkatan Dosis Pupuk Organik Dan Penggunaan Pupuk Hayati Terhadap Produksi Tanaman Selada Romaine.
- Wardhana, I., Hasbi, H., & Wijaya, I. (2016). Respons pertumbuhan dan produksi tanaman selada (*Lactuca sativa* L.) pada pemberian dosis pupuk kandang kambing dan interval waktu aplikasi pupuk cair super bionik. *Agrotrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*, 14(2).
- Wiratmadja, I. I., Nurjanah, N., & Kurniawati, A. (2017). Model penerimaan petani terhadap teknologi sistem pertanian organik di Kabupaten Tasikmalaya. *Journal of Technology Management*, 16(1), 81-91.
- Wisconsin DPI. (2022). Lettuce. Wisconsin DPI. <https://dpi.wi.gov/sites/default/files/imce/school-nutrition/pdf/fact-sheet-lettuce.pdf>.S

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Dokumentasi Jurnal Harian (Logbook)

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : RESKI WAHYUDI ASIF
 NIM : 05.13.20.2176
 Minggu ke- : 1 (satu)

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Eksternal
Selasa 28 Maret 2023	1. Pengenalan magang Polbangtan gowa 2. Praktek Packing 3. Packing kato stick 4. Packing tempe		
Rabu 29 Maret 2023	- Briefing Pagi - menirirah tanaman - packing sayuran - Panen kailan - Packing ikan dan		
	- Memakai Stiker Pada komasan - Diskusi dan Pembagian kelompok - membersihkan		
Kamis 30 Maret 2023	- Sholar dhuha dan briefing Pagi - Packing kavam morah, wortel, saka da merah, bawang wijau dll - Packing dalam dentelur		
Jum'at 31 Maret 2023	- Briefing - Packing sayur dan kailan dan - membersihkan lahan dan panjaran media tanam		
Sabtu 01 April 2023	- Briefing Pagi - membersihkan lahan - Packing Posenan' Sayuran' - membersihkan bawang daun		

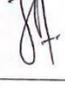
**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Reski Wanyudi ASIS
NIM : 05.13.20.2176
Minggu ke- : 2 (dua)

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Eksternal
Senin 03 April 2023	- Shotar dhuha dan Briefing - Packing orderan - Memeriksa Stiker barang - Memeriksa kea lahan dan memperbaiki taruman		
Selasa 04 April 2023	- Briefing - Packing orderan - Pantoran Perek organik - Pantoran tanaman - Packing table - Pantoran media tarum		
Rabu 05 April 2023	- Briefing - Packing orderan - Pantoran bibit pupuk - Pantoran media		
Kamis 06 April 2023	- Briefing pagi - Shotar dhuha - Packing kea sticle - Pembuatan solum bawar - Pantangan solum bawar - Memeriksa lahan		
Jumat 07 April 2023	- Briefing - Packing orderan dalam - Memeriksa lahan - Packing orderan - Memeriksa lahan		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : RESKI WAHYUDI ASIS
NIM : 05.13.20.2176
Minggu ke- : 3 (Tiga)

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Eksternal
Senin 10 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Briefing - Sholat dhutaa - Pembuatan Spicem bancar - Packing orderan - Membersihkan 		
Selasa 11 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Briefing - Penanaman benih Semai Komatne - Survei lahan di Ponokusumo - Penanaman benih yg disemai 		
Kebu 12 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Briefing - membakar sekam - mencabut rumput / Gulma - meniram Benih yg disemai - membersihkan area banter 		
Kamis 13 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - meniram Benih Semai (bagi) - " " (sore) 		
Jum'at 14 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Briefing - Merapikan Peribay - Panen daun mirt - Panen cabe - memagakan Urang Sekam 		
Sabtu 15 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Briefing - meniram benih Semai - membakar sekam - Pengukuran tanaman - membersihkan area banter 		

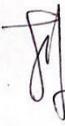
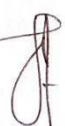
**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : **Mr. Reski Wahyudi Asir**
 NIM : **05.13.20.2196**
 Minggu ke- : **4 - 5**

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Eksternal
Senin, 17 April 2023	- Sholat dhuha - Browsing pagi - Pemeliharaan benih - Pembukaan arang sekam - Packing Satuan - Packing kean dari		
Selasa, 18 April 2023	- Browsing pagi - Pemeliharaan benih - Pengerangan Sakau bakar - Packing Satuan		
Rabu, 19 April 2023	- Browsing pagi - Pemeliharaan lele - Panan kangkung, kacang - panjang, bawang - Packing Ordoran Satir		
Kamis, 20 April 2023	- Sholat dhuha - Browsing pagi - Pemeliharaan benih - Packing Ordoran Satir		
Jumat 21 - 28 April	- Penanaman tanaman - Pemeliharaan - Pemindahan media		
Sabtu, 29 April 2023	- Browsing pagi - Pemeliharaan benih - Packing Satuan - Packing Ordoran arang		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama :
NIM :
Minggu ke- :

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Eksternal
Selasa, 2 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Briefing Pagi - Pemeliharaan Tanaman - Packing orderan sayur - Membersihkan 		
Rabu, 3 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Briefing Pagi - Pemeliharaan Tanaman - Packing Satuan 		
Kamis, 4 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Sikat Jukha - Briefing Pagi - Packing orderan - Diskusi Pembimbing - Interaksi Karyawan 		
Jumat, 5 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Briefing Pagi - Pemeliharaan Cabai - Packing orderan - Packing Ayam 		
Sabtu, 6 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Briefing Pagi - Membersihkan Gudang - Packing orderan - Membersihkan Lahan 		

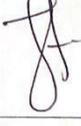
**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Reski Wanyudi Asif
NIM : 05.13.20.2176
Minggu ke- : 7

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Eksternal
Senin 8 Mei 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sholat dhuhur 2. Briefing pagi 3. Penanaman selada Romain dan packing orderan 4. Penanaman pada taras sayuran lainnya 		
Selasa 9 Mei 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Briefing pagi 2. Packing sayur (harvest festival) 3. Pada diskusi dan dosen 4. Penanaman selada romaine 		
Rabu 10 Mei 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Briefing pagi 2. Penanaman tanaman selada romaine 3. Pengambilan sayur gapokan 4. panen bayam dan packing 		
Kamis 11 Mei 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sholat dhuhur 2. Briefing pagi 3. Pengambilan sayur di gapokan 4. Penanaman pasta pada sayuran organik 		
Jumat 12 Mei 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Briefing pagi 2. Penanaman tanaman selada romaine 3. observasi pengendalian hama 4. evaluasi tanaman 		
Sabtu 13 Mei 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Briefing pagi 2. Pembelian bahan 3. Penanaman tanaman 4. Menambahkan kartor 5. packing sayur 6. pembuatan video 		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : RESKI WAHYUDI AS'IS
NIM : 05.13.20.2176
Minggu ke : 9.

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Eksternal
Senin 22 Mei 2023	1. Sholat dhuhur 2. Briefing Pagi 3. Pemberian POC Pada tanaman Romaine 4. Packing		
Selasa 23 Mei 2023	1. Briefing Pagi 2. Penanaman buhar 3. Sanitasi lahan green house 4. Diskusi		
Rabu 24 Mei 2023	1. Briefing Pagi 2. Penanaman tanaman 3. Packing Ordoran 4. menyusun laporan magang TA (menyicil)		
Kamis 25 Mei 2023	1. Sholat dhuhur 2. Briefing Pagi 3. Mengambil Sator 4. Packing Satoran		
Jum'at 26 Mei 2023	1. Briefing Pagi 2. Penanaman Tanaman 3. Panen sayur Romaine 4. Packing Sayur Romaine		
Sabtu 27 Mei 2023	1. Briefing Pagi 2. Packing Ordoran 3. Penanaman tanaman 4. menyusun laporan magang TA.		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : PESKI WAHYUDI ASY
NIM : 05.13.20.2176
Minggu ke- : 10

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Eksternal
Senin 29 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Sholat dhuha - Briefing Pagi - Penanaman Sebada romate - Pembuatan order - Simulasi Presentasi 6. Perencanaan Pasca Panen 		
Selasa 30 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Briefing Pagi - Pemeriksaan Paccex - Panen Sawit Paccex - Timun, Tanaman - Pemasangan ayir - Packing Orderan 		
Rabu 31 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Briefing Pagi - Pembuatan poc dan kultur pksas - monaman buncis - Perencanaan Pasca Panen 		
Kamis 1 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Sholat dhuha - Briefing Pagi - pemasangan insertor pada Paccex - Pamborahan lahan kebun - Packing Orderan 		
Jum'at 2 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Briefing Pagi - Pemeliharaan tanaman - Perencanaan Pasca Panen - pemeriksaan dgn biotek 		
			

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Reski WAHYUDI ASIT
NIM : 05.13.20.2176
Minggu ke- : 11

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Eksternal
Senin 5 Juni 2023	- Showar dhuha - Briefing Pagi - Penanaman Komatne - Packing tompo & ataman - Pananganan pasca panen		
Selasa 6 Juni 2023	- Briefing Pagi - Pemberian pupuk pac dari kult Pisang 3 Panen Sator Pakcoy - Packing Orderan		
Rabu 7 Juni 2023	- Briefing Pagi - Pertanaman tanaman Pakcoy & Salada - Pemeliharaan tanaman - Pananganan pasca panen		
Kamis 8 Juni 2023	- Showar dhuha - Briefing pagi - Pemasangan insertot - Sortasi & Packing - Pemeliharaan tanaman		
Jum'at 9 Juni 2023	- Briefing Pagi - Pemeliharaan tanaman - Pembuatan Media tanah - Packing Orderan - mengantarkan pesanan		
Sabtu 10 Juni 2023	- Briefing - Diskusi - membersihkan lahan - packing Orderan		

LAMPIRAN 2. Dokumentasi Kegiatan Magang Tugas Akhir



Gambar 1. Dokumentasi pembuatan media tanam



Gambar 2. survey lahan baru bersama owner



Gambar 3. Penyiangan tanaman selada romaine



Gambar 4. Penyiraman benih selada romaine



Gambar 5. Penyiraman selada romaine



Gambar 6. Pengemasan selada romaine



Gambar 7. Pembersihan dan penyortiran hasil panen



Gambar 8. Pengolahan lahan



Gambar 9. Packing ayam



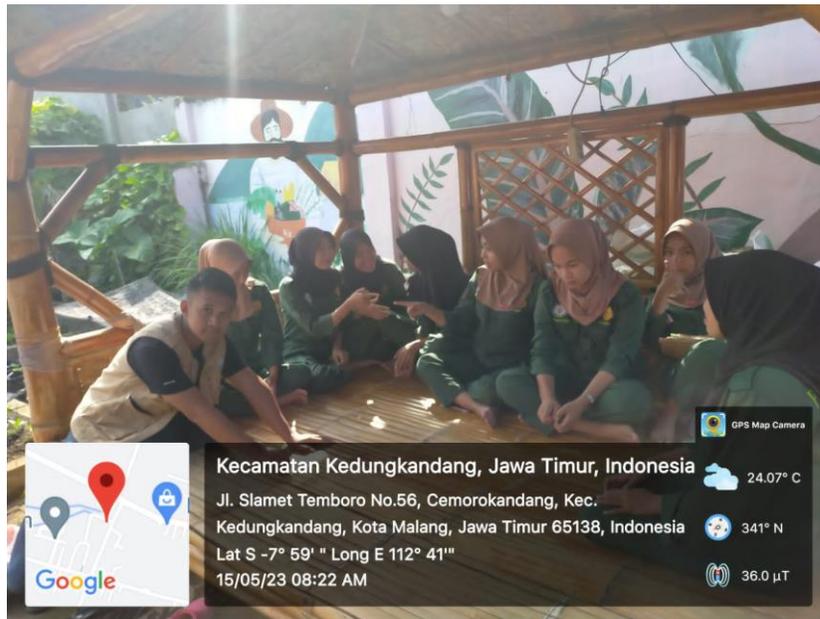
Gambar 10. Pembuatan arang sekam



Gambar 11. Dokumentasi bersama *owner* dan pembimbing eksternal



Gambar 12. Dokumentasi bersama pembimbing eksternal dan rekan-rekan



Gambar 13. Diskusi bersama rekan-rekan magang



Gambar 14. Dokumentasi Monitoring dosen pembimbing II



Gambar 15. Packing pesanan sayur



Gambar 16. Monitoring dosen pembimbing I

RIWAYAT HIDUP



Reski Wahyudi Asis 05.13.20.2176, lahir pada tanggal 29 april 2002, di jenepono, provinsi sulawesi – selatan. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dariayah yang bernama abdul asis dan ibu bernama jumasiah . penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasardi sd impres tanakaraeng sampai dengan kelas 3 SD lalu tamat di sd imprespattaliking pada tahun 2014. penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di SMP NEGERI 1 MANUJU tepatnya di dusun lemoa kecamatan manuju, kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2017 dan lanjutke jenjang pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 9 TAKALAR sampaidengan 2 semester dan tamat di SMAN 14 GOWA pada tahun 2020. Penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di kampus politeknik pembangunan pertanian (POLBANGTAN) gowa pada tahun 2020 di jurusan pertanian program study DIII Budidaya Tanaman Hortikultura. Penulis juga aktif dalam mengembangkan minat dan bakat dengan mengikuti organisasi kesenian yakni di UKM Seni Edelweis pada periode 2021/2022 dan menjabat sebagai ketua umum pada periode 2022/2023, penulis jga bergabung di himpunan mahasiswa jurusan pertanian serta ikut dalam organisasi unit kegiatan khususyakni di pramuka racana kareso polbangtan gowa. Dan saat ini penulis sedang menyelesaikan program D-III Budidaya Tanaman Hortikultura jurusan pertanian di Polbangtan Gowa.